

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Menurut Sugiyono (2011:8) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail tentang kemandirian keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), yang sangat relevan apabila peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Karena peneliti sebagai instrumen kunci dapat mengamati serta memahami bagaimana kemandirian keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), khususnya di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Peneliti akan memberikan penjelasan istilah pada beberapa konsep dalam penelitian tersebut, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran pada konsep-konsep, yaitu:

1. Kemandirian

Kemandirian dalam penelitian ini adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh KPM agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak bergantung pada bantuan PKH.

2. Tidak bergantung

Suatu tindakan yang dilakukan keluarga penerima manfaat atas kehendak sendiri dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Inisiatif

Suatu usaha yang dilakukan keluarga penerima manfaat dalam upaya memenuhi kebutuhannya.

4. Pengendalian Diri

Kegiatan yang dilakukan oleh keluarga penerima manfaat untuk mengendalikan perilaku mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

5. Keluarga Penerima Manfaat

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga yang menerima manfaat dari bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah.

6. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yakni program bantuan sosial pemerintah yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial dengan sasaran keluarga kurang mampu berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 Tahun 2018.

7. Desa Ciburial

Desa Ciburial adalah salah satu desa di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten

Bandung. Desa ini merupakan desa yang berada paling utara di Kabupaten Bandung. Wilayah Desa Ciburial terdiri dari empat dusun yang terbagi dalam 51 unit RT serta 12 unit RW.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan latar penelitian terbuka dan penelitian tertutup. Latar terbuka adalah peneliti melakukan kegiatan observasi yang untuk mengamati secara langsung kegiatan dan perilaku yang dilakukan oleh keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Di wilayah Desa Ciburial, terdapat banyak potensi untuk membangun perekonomian masyarakatnya, salah satunya adalah potensi wisatanya. Desa Ciburial yang berada di dataran tinggi serta keindahan panorama yang disuguhkan menjadikan Desa Ciburial dijamuri rumah-rumah usaha, seperti cafe, resto, villa, sanggar seni (Galeri Selasar Sunaryo), beberapa pabrik tahu, peternakan lebah madu, dll. Selain itu, di Desa Ciburial terdapat berbagai jalur yang cocok untuk *hiking*, *trekking*, *downhill*, maupun untuk jalur sepeda biasa. Potensi tersebut merupakan peluang besar untuk dapat berwirausaha.

Latar tertutup yaitu hubungan peneliti dengan informan terhadap penelitian yang dilakukan. Mulai dari tahap awal yaitu peneliti melakukan penjajagan awal ke Kantor Desa Ciburial untuk menanyakan permasalahan PKH di Desa Ciburial. Peneliti juga bertemu dengan pendamping PKH untuk detail menanyakan permasalahan PKH di Desa Ciburial, dan mendapatkan data-data penerima manfaat PKH di Desa Ciburial.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2017 : 112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari informan diperlukan untuk menjawab masalah- masalah penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kata-kata atau keterangan yang berasal dari informan masyarakat yang dianggap dapat mempresentasikan kondisi masyarakat. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keluarga penerima manfaat PKH dan pendamping PKH.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang di peroleh tidak langsung atau melalui pihak ketiga, seperti dokumentasi penelitian berupa rekaman suara, video, maupun foto proses wawancara. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi: KTP, KK, foto-foto terkait penelitian, catatan pendamping PKH, profil Desa Ciburial, buku, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui *purposive sampling* atau teknik penentuan

informan dengan beberapa pertimbangan melalui kriteria tertentu. Peneliti menentukan tiga orang informan utama, yakni keluarga penerima manfaat PKH dan satu informan tambahan, yaitu pendamping PKH Desa Ciburial. Keluarga penerima manfaat PKH dipilih sebagai sumber data dalam penelitian, karena sebagian besar masih dalam usia produktif dan sesuai dengan topik permasalahan dalam penelitian yaitu kemandirian keluarga penerima manfaat PKH di Desa Ciburial. Kriteria informan tambahan yang telah ditentukan adalah pendamping PKH di Desa Ciburial yang aktif selama minimal satu tahun. Kriteria informan utama ditentukan sebagai berikut:

1. Informan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu keluarga penerima manfaat yang menerima PKH dalam kategori pendidikan.
2. Informan menerima PKH selama minimal empat tahun.
3. Masih memiliki tanggungan anak sekolah.
4. Informan yang didampingi oleh pendamping PKH Desa Ciburial.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi serta ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2011:231). Wawancara mendalam akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari informan terkait upaya kemandirian yang telah dilakukan. Guna mendukung penelitian yang dilakukan, dalam proses wawancara dengan informan peneliti menggunakan alat pendukung seperti

buku catatan untuk mencatat percakapan dengan informan dan alat perekam suara untuk memperjelas poin-poin yang disampaikan oleh informan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan mengenai keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, peneliti menjadi lebih memahami subyek dan obyek yang diteliti. Jadi, peneliti turut melakukan pengamatan terkait keadaan atau situasi yang dialami keluarga penerima manfaat di Desa Ciburial.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen atau literatur dan bahan-bahan tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti menggunakan literatur dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

#### 1. Uji Kredibilitas Data atau *credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti, sehingga hasilnya tidak diragukan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dapat berupa

meningkatkan kecermatan, bahan pendukung atau referensi, dan triangulasi.

a) Meningkatkan kecermatan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengecek apakah data yang diperoleh di tempat penelitian telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dengan benar sesuai kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan kecermatan dengan cara membaca berbagai referensi baik melalui jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan Undang-Undang. Sehingga peneliti dapat mengamati dengan cermat terhadap upaya meningkatkan kemandirian yang dilakukan oleh KPM yang mendapat bantuan PKH.

b) Bahan Pendukung (Referensi)

Referensi dapat digunakan sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh. Data-data yang diperoleh dapat dibuktikan dengan bahan pendukung seperti foto-foto selama masa penelitian serta dokumen yang terkait dengan penelitian.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data pada berbagai waktu yang dilakukan. Triangulasi terbagi atas tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yang nantinya akan dibandingkan data yang diperoleh dari suatu informan dengan informan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan triangulasi sumber dengan mengecek data yang diperoleh dari KPM, pendamping PKH, serta aparat desa lainnya.

- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Disini peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau observasi.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik yang terkait dalam penelitian dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda, misal pagi dan sore hari pada orang yang sama.

## 2. Keteralihan atau *Transferability*

Uji *transferability* dilakukan untuk mengukur kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga dapat dengan jelas diketahui hasil penelitian yang akan dilakukan pada KPM yang memperoleh PKH di Desa Ciburial.

## 3. Ketergantungan atau *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menginterpretasi data, sehingga informasi yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti dapat melakukan uji *dependability* dengan dosen pembimbing untuk memastikan keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari awal penelitian hingga penelitian berakhir.

## 4. Kepastian atau *Confirmability*

Uji *confirmability* dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian. Hasil penelitian yang akan dituliskan dalam laporan dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan dan harus seimbang sehingga tidak menimbulkan keraguan dalam penelitian.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data sudah dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengumpulkan data melalui *library research*, yaitu berupa buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan dan lainnya. Setelah itu, dilakukan analisis data selama proses penelitian di lapangan hingga selesai dari lapangan. Artinya analisis data terkait kemandirian KPM Program Keluarga Harapan dilakukan secara terus menerus sejak awal, proses penelitian berlangsung, hingga penelitian berakhir. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan cara memilih hal-hal pokok sehingga dapat mengetahui gambaran kemandirian keluarga penerima manfaat PKH di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan agar mudah dipahami dengan mudah apa yang

disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif yang dapat menggambarkan hasil penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian kemandirian keluarga penerima manfaat PKH di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik maupun dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan selama penelitian di lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan bukti-bukti sehingga kesimpulan dapat dipercaya.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian akan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun. Berikut jadwaldan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2020		Tahun 2024		
		Bulan		Bulan		
		07	08	05	06	07
1.	Studi Literatur					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Pengumpulan Data					
6.	Pengolahan Data					
7.	Analisis Data					

**Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian (sambungan)**

8.	Pengujian Keabsahan Data					
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi					
10.	Ujian Skripsi					
11.	Pengesahan Skripsi					

Sumber: Hasil Tahap Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024